

## Peningkatan Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Pemasaran dan Olahan Kerupuk Kulit Ikan di Kampung Bugis

Wafid Azizah<sup>1\*</sup>, Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani<sup>2</sup>,

Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri<sup>3</sup>

wafid.azizah@gmail.com<sup>1\*</sup>, devikalfika@undiknas.ac.id<sup>2</sup>, adhiyagariniputri@undiknas.ac.id<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Sipil

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Nasional

Received: 19 02 2022. Revised: 25 06 2022. Accepted: 29 07 2022.

**Abstract :** The problem that occurred in Serangan Village, precisely in Bugis Village, was the decline in family economic income caused by the Covid-19 Pandemic and this was a challenge for researchers to overcome the low family economic income and increase the entrepreneurial spirit of housewives in the area. Seeing from the potential of the surrounding environment that is dominant in marine products, therefore researchers have a program in the form of empowering housewives in processing and marketing a processed product in the form of fish skin crackers by utilizing digital marketing in situations like this. With this empowerment, it is hoped that it will be able to encourage housewives to help the family economy. The purpose of this empowerment is so that later researchers can provide new ideas about processing fish skin crackers and in marketing them. Where the target to be achieved is that housewives can help the family's economic resilience during the current pandemic. The results and outputs obtained by the researchers are that housewives are able to make innovations in terms of taste as well as packaging and marketing of fish skin crackers.

**Keywords :** Economic resilience, Empowerment, Fish skin crackers.

**Abstrak :** Permasalahan yang terjadi pada Desa Serangan tepatnya di Kampung Bugis yaitu menurunnya penghasilan ekonomi keluarga yang disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19 dan ini merupakan suatu tantangan bagi peneliti untuk mengatasi rendahnya penghasilan ekonomi keluarga serta meningkatkan jiwa wirausaha ibu rumah tangga pada daerah tersebut. Melihat dari potensi lingkungan sekitar yang dominan hasil laut, maka dari itu peneliti memiliki program yaitu berupa pemberdayaan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam pengolahan dan pemasaran suatu produk olahan berupa kerupuk kulit ikan dengan memanfaatkan digital marketing pada situasi yang seperti ini. Dengan adanya pemberdayaan tersebut diharapkan akan mampu mendorong ibu-ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga. Tujuan dilaksanakan pemberdayaan ini adalah agar nantinya peneliti dapat memberikan ide-ide baru tentang pengolahan kerupuk kulit ikan serta dalam pemasarannya. Dimana target yang ingin dicapai adalah ibu-ibu rumah tangga dapat membantu ketahanan ekonomi keluarga di saat masa pandemi seperti sekarang ini. Hasil dan Luaran yang didapatkan oleh peneliti

yaitu ibu-ibu rumah tangga mampu membuat inovasi dari segi rasa maupun pengemasan dan pemasaran kerupuk kulit ikan.

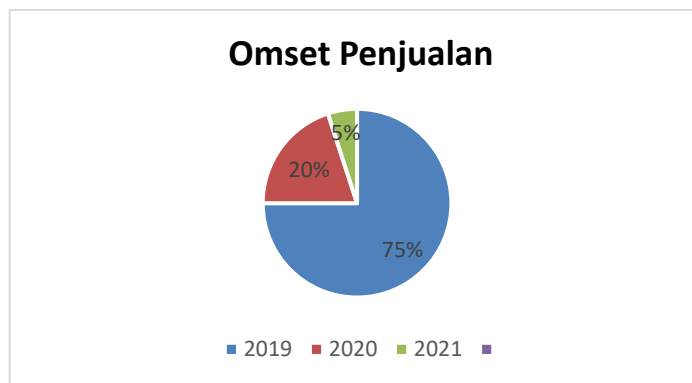
**Kata kunci :** Ketahanan ekonomi, Pemberdayaan, Kerupuk kulit ikan.

## **ANALISIS SITUASI**

Keluarga merupakan unit kecil di dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri, atau beserta anak. Dalam kedudukannya, suami berperan sebagai kepala keluarga yang dimana bertugas dalam mencari nafkah, sedangkan istri bertugas dalam pengelolaan keuangan keluarga. Namun, seorang istri atau ibu rumah tangga juga dapat bekerja guna membantu perekonomian keluarga. Dalam rangka meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, seorang ibu rumah tangga tidak harus bergantung terhadap pendapatan suami tetapi juga harus berpikir bagaimana caranya melakukan pengelolaan pendapatan demi kesejahteraan keluarga, oleh sebab itu suami dan istri harus bersama-sama melakukan upaya untuk mendapatkan penghasilan guna meningkatkan ekonomi keluarga (Harum, 2017).

Salah satu upaya dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga yaitu dengan melakukan pemberdayaan dalam bentuk pendampingan serta pelatihan terhadap ibu-ibu rumah tangga. Dimana dalam kegiatan pemberdayaan tersebut dapat mengeluarkan potensi diri dari para ibu rumah tangga dalam berwirausaha dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar dan teknologi masa kini. Berdasarkan dari beberapa sumber mengenai kajian yang telah dilakukan, sejumlah kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal pemberdayaan yang dilakukan dengan memberikan pelatihan serta pendampingan secara langsung terhadap ibu-ibu rumah tangga, mendapatkan hasil yang positif dan tentunya dapat berguna serta bermanfaat bagi para ibu rumah tangga. Seperti kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Prasetyo (2020), Jimad (2020), Nurita (2016), sehingga pada pengabdian ini skema yang diambil juga menggunakan bentuk pendampingan dan pelatihan.

Kampung Bugis, Desa Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, merupakan kampung yang mayoritas warganya bekerja dengan memanfaatkan hasil laut. Para kepala keluarga memenuhi kebutuhan keluarganya hanya dengan mengandalkan hasil tangkapan ikan, sedangkan ibu-ibu hanya menjadi ibu rumah tangga serta berjualan kerupuk kulit ikan yang hanya dijual pada warung-warung kecil saja. Berikut adalah diagram omset penjualan kerupuk kulit ikan hasil dari wawancara terhadap beberapa ibu-ibu rumah tangga setempat.



Gambar 1. Diagram Data Penjualan Kerupuk Kulit Ikan

Berdasarkan data diatas, sangat terlihat penurunan yang cukup drastis dari tingkat penjualan kerupuk kulit ikan, dari sebelum adanya pandemi sampai dengan saat ini. Menurut hasil wawancara pada hari Selasa, tanggal 11 Januari 2022 dengan Ibu Firmah salah satu ibu rumah tangga di Kampung Bugis mengatakan, “Omset penjualan kerupuk kulit ikan saat ini menurun drastis selama pandemi”. Dengan begitu perekonomian keluarga sangat bergantung pada kondisi yang tidak menentu seperti ini. Peningkatan dalam perekonomian keluarga pada kampung setempat dapat dilakukan dengan adanya pemberdayaan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam pengolahan olahan ikan dengan inovasi baru. Inovasi baru yang dimaksud disini yaitu adanya pembaruan dari segi produk maupun pemasarannya. Apabila para ibu rumah tangga diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini dapat menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga nantinya dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, bahwasanya ibu-ibu rumah tangga warga Kampung Bugis, Desa Serangan, telah melakukan usaha dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga namun usaha tersebut tidak berjalan dengan lancar dikarenakan situasi pandemi seperti ini. Melihat hal itu, pengabdi akan memberikan pendampingan serta pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga di Kampung Bugis dalam mengolah olahan kerupuk kulit ikan dengan inovasi baru berupa rasa dan juga kemasan yang jauh lebih menarik. Selain itu pengabdi juga akan memberikan tips dalam memasarkan produk yang memanfaatkan teknologi masa kini berupa pemasaran melalui sosial media, yang nantinya diharapkan dapat menjangkau banyak para pembeli.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Pada saat pandemi seperti sekarang ini, permasalahan yang banyak terjadi di kalangan masyarakat ialah menurunnya penghasilan ekonomi rumah tangga. Seperti masyarakat yang

ada di Kampung Bugis Desa Serangan, mayoritas kepala keluarga bekerja sebagai nelayan dan ibu rumah tangga yang mengolah olahan kerupuk kulit ikan. Sebelum pandemi, omset dari penjualan kerupuk kulit ikan masih normal. Sedangkan pada saat pandemi, omset dari penjualan menurun drastis dikarenakan kurangnya permintaan dari pelanggan. Ditengah masa pandemi yang tidak menentu seperti ini, para masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membantu pendapatan ekonomi keluarga.

Adapun solusi yang dapat pengabdian berikan terhadap permasalahan yang ada yaitu memberikan pemberdayaan dalam menciptakan inovasi baru terhadap olahan kerupuk kulit ikan pada ibu-ibu rumah tangga yang ada di Kampung Bugis Desa Serangan dengan memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan sekitar dan teknologi masa kini, sehingga nantinya dapat memiliki pendapatan yang dapat membantu peningkatan ketahanan ekonomi keluarga, melalui metode pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi dengan menciptakan inovasi baru dari olahan kerupuk kulit ikan. Inovasi baru yang dimaksud yaitu dari segi rasa dan pengemasannya sehingga nantinya diharapkan dapat memiliki nilai jual yang tinggi dan banyak diminati saat dipasarkan di lingkungan masyarakat.

Kegiatan ini berfokus kepada ibu-ibu rumah tangga dengan memberikan pelatihan serta pendampingan sampai dapat membuat produk kerupuk kulit ikan dengan inovasi baru yang nantinya bertujuan untuk memotivasi para ibu rumah tangga di Kampung Bugis dalam berwirausaha. Pengolahan olahan kerupuk kulit ikan yang akan diberikan pelatihannya kepada para ibu rumah tangga di desa tersebut yaitu seperti olahan kerupuk kulit ikan rasa balado dan pedas manis. Dalam pelatihan ini ibu-ibu rumah tangga juga akan mendapatkan pelatihan bagaimana pengemasan yang baik dan juga bagaimana memasarkan suatu produk dengan memanfaatkan teknologi masa kini yaitu melalui sosial media, sehingga dengan begitu akan banyak konsumen yang akan membeli olahan produk kerupuk kulit ikan yang dihasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga di Kampung Bugis Desa Serangan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Mengacu pada tujuan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan *brand value* olahan kerupuk kulit ikan yang dihasilkan oleh masyarakat Kampung Bugis di Desa Serangan melalui pelatihan dan pendampingan pengemasan dan variasi rasa produk olahan. Tingkat kesiapan teknologi (TKT) yang diterapkan berada pada tingkat enam. Pada kegiatan ini, model pengembangan kemasan dan rasa yang telah diformulasikan diujicobakan pada lingkungan

yang relevan (kelompok masyarakat mitra kegiatan pengabdian). Secara lebih terperinci, kegiatan pengabdian yang meliputi beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Tahap Persiapan, meliputi survei lokasi dan persiapan materi dan koordinasi. Survei lokasi dilakukan dengan meninjau lokasi Kampung Bugis di Desa Serangan yang berlangsung pada hari Selasa, 11 Januari 2022. Tahapan ini merupakan langkah awal guna memperoleh informasi terkait dengan potensi ibu-ibu rumah tangga yang dapat digali, kemudian meminta izin kerjasama kepada para ibu rumah tangga di desa tersebut. Persiapan materi dan Koordinasi. Berdasarkan survei lokasi Kampung Bugis di Desa Serangan, maka pengabdian mulai menyiapkan materi pada hari Senin, 24 Januari 2022 yang nantinya akan disampaikan kepada para ibu rumah tangga serta menjalin kerjasama dengan salah satu ibu rumah tangga agar dapat mengumpulkan ibu-ibu rumah tangga pada satu tempat yang akan mengikuti kegiatan pelatihan dalam membuat olahan produk kerupuk kulit ikan dengan inovasi baru.

Tahap Pelaksanaan, meliputi sosialisasi kegiatan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dan tahap evaluasi. Sosialisasi kegiatan pengabdian memaparkan sejumlah kegiatan pemberdayaan berupa pelatihan dan pendampingan pada hari Rabu, 26 Januari 2022 yang akan dilaksanakan dan diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga desa setempat. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pelatihan ini berlangsung sekitar 3-4 hari yaitu pada tanggal 27 – 30 Januari 2022, yang dimana di dalam pelatihan tersebut ibu-ibu rumah tangga dijelaskan terlebih dahulu bahan-bahan yang akan dipakai dalam pembuatan kerupuk kulit ikan dengan beraneka rasa baru kemudian dilatih dalam memproduksinya. Tahap evaluasi dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka terhadap pelatihan yang diberikan oleh pengabdian.

## **HASIL DAN LUARAN**

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian di Kampung Bugis Desa Serangan, Denpasar Selatan, melalui kegiatan pendampingan serta pelatihan dengan menghadapi permasalahan ekonomi yang terjadi dengan pengabdian kepada masyarakat. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini berupaya membuat ibu-ibu rumah tangga dapat mendapatkan penghasilan sendiri dengan cara membuat kerupuk kulit ikan dengan inovasi baru dari segi rasa, kemasan, dan pemasarannya, sehingga nantinya dapat berperan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

Mengenai hasil pengabdian masyarakat yang telah saya lakukan dengan memberikan kegiatan pendampingan serta pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga setempat, memberikan dampak yang sangat positif karena dengan adanya inovasi baru pada olahan kerupuk kulit ikan berupa penambahan rasa baru seperti balado, hal ini akan menciptakan minat ataupun rasa penasaran masyarakat akan olahan kerupuk kulit ikan dengan rasa yang baru ini. Selain itu, proses pemasaran yang memanfaatkan sosial media seperti Instagram, dimana banyak kalangan masyarakat terutama remaja hingga dewasa yang menggunakan situs sosial media ini. Dengan begitu, produk kerupuk kulit ikan yang dihasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga di lingkungan setempat akan dapat dijangkau oleh banyak pembeli. Hasil dari pengabdian yang telah dicapai antara lain:



Gambar 2. Tahap Persiapan berupa diskusi kepada Ibu Rumah Tangga

Pada tahap persiapan ini pengabdian melakukan kunjungan pada tanggal 24 Januari 2022 dengan salah satu ibu rumah tangga untuk berdiskusi mengenai kesiapan ibu-ibu rumah tangga atas program kegiatan yang akan dijalankan terkait permasalahan yang ada, serta menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan, dan akhirnya disepakati bahwa kegiatan tersebut akan mulai dilaksanakan pada tanggal 27 – 30 Januari 2022 bertempat di kediaman Ibu Firmah.



Gambar 3. Pendampingan serta Menjelaskan Bahan untuk Variasi Baru Kerupuk Kulit Ikan

Pada tahap pelaksanaan, pengabdi mulai memberikan bentuk pendampingan serta pelatihan dalam membuat produk olahan kerupuk kulit ikan dengan inovasi baru. Pada hari pertama dan kedua kegiatan, yaitu tanggal 27-28 Januari 2022 bertempat di kediaman Ibu Firmah dan dihadiri oleh sebanyak lima orang ibu rumah tangga, kegiatan diawali dengan pengabdi yang mulai menjelaskan bahan-bahan yang akan dipakai serta tahapan - tahapan dalam proses pembuatan olahan kerupuk kulit ikan dengan inovasi baru.



Gambar 4. Pendampingan Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Pengemasan Kerupuk Kulit Ikan

Setelah pengabdi menjelaskan mengenai bahan yang akan dipakai dan tahapan-tahapan dalam proses pembuatan olahan kerupuk kulit ikan dengan inovasi baru, pengabdi juga memberikan pendampingan mengenai pengemasan kerupuk kulit ikan dengan kemasan yang baru.



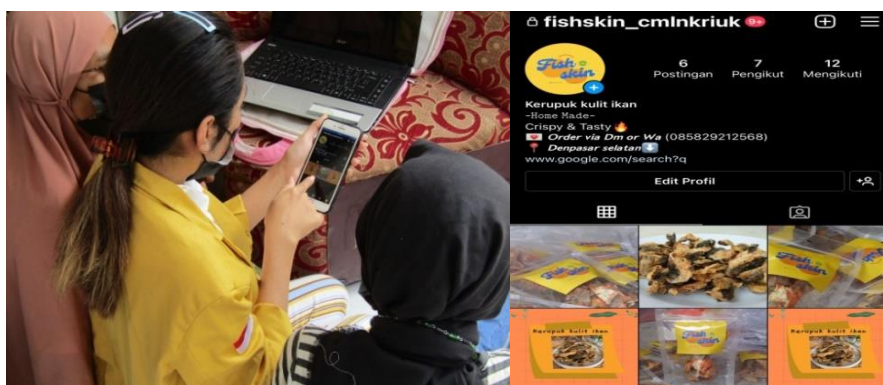
Gambar 5. Pendampingan dan Pelatihan mengenai Pembuatan Logo/*Sticker*

Pada hari ketiga kegiatan, yaitu tanggal 29 Januari 2022, kegiatan hanya berfokus kepada bagaimana cara membuat logo/ *sticker* yang dapat memberikan kesan menarik pada pengemasan produk. Di dalam pembuatan logo/ *sticker* ini, ibu -ibu rumah tangga diajarkan bagaimana membuat logo dengan mudah melalui aplikasi Canva serta pengabdi juga menjelaskan mengenai penamaan produknya yang menggunakan bahasa Inggris berupa Fish Skin bertujuan agar nantinya produk yang dihasilkan ini, juga dapat dikenal oleh orang luar negeri ataupun wisatawan asing yang sedang berkunjung ke Bali.



Gambar 6. Logo Kerupuk Kulit Ikan pada Kemasan

Gambar di atas merupakan hasil *design* logo yang sudah dicetak menjadi *sticker* dan sudah ditempelkan pada kemasan kerupuk kulit ikan yang nantinya akan di pasarkan kepada kalangan masyarakat.



Gambar 7. Pendampingan Pemasaran Produk Melalui Sosial Media dan Instagram

Selanjutnya pada hari terakhir pelaksanaan kegiatan, yaitu pada tanggal 30 Januari 2022, pengabdian memberikan pendampingan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan akun sosial media berupa Instagram. Selain memberikan pendampingan mengenai pembuatan akun Instagram, Pengabdian juga memberikan tahapan dalam mengirim foto produk yang akan dipasarkan ke akun Instagram produk kerupuk kulit ikan yang bernama fishskin\_cmlnkriuk.

Dalam tahap evaluasi ini, pengabdian mengadakan evaluasi melalui pengamatan dan wawancara langsung kepada ibu – ibu rumah tangga, dengan hasil sebagai berikut. Aspek Penjualan. Indikator dari aspek penjualan ini adalah ibu – ibu rumah tangga dapat menghasilkan serta meningkatkan penghasilan dengan berjualan kerupuk kulit ikan dengan beraneka rasa. Jumlah ibu – ibu rumah tangga yang penghasilannya meningkat setelah adanya kerupuk kulit ikan dengan beraneka rasa yaitu sebanyak 4 orang. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa adanya variasi baru dari segi rasa maupun kemasan membuat banyak pembeli yang tertarik untuk membelinya.



Aspek Pemasaran. Indikator dari aspek pemasaran ini adalah ibu – ibu rumah tangga dapat membuat nama produk serta akun sosial media di Instagram. Jumlah ibu – ibu rumah tangga yang sudah dapat membuat nama produk serta akun sosial media di Instagram yaitu sebanyak 5 orang. Sedangkan sebanyak 4 orang diantaranya telah mendapatkan hasil yang positif dari memasarkan produk olahan kerupuk kulit ikan melalui sosial media berupa Instagram yang dapat dijangkau dengan banyak pembeli. Dengan begitu, saat ini para ibu rumah tangga dapat memanfaatkan akun sosial medianya untuk berjualan.



Gambar 8. Hasil dari Pendampingan serta Pelatihan di Kampung Bugis, Desa Serangan

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini berupa solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga di Kampung Bugis, Desa Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan adalah sebuah produk pengolahan olahan kerupuk kulit ikan dengan inovasi baru (rasa & kemasan) serta bentuk pemasarannya dengan memanfaatkan sosial media, sehingga dapat membantu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

## **SIMPULAN**

Pada dasarnya, pemberdayaan terhadap ibu rumah tangga dalam hal pemasaran dan pengolahan olahan kerupuk kulit ikan sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Untuk itu, diperlukannya tindak lanjut dalam hal pemberdayaan terhadap ibu rumah tangga agar dapat berpikir kreatif serta inovatif dalam membuat produk pengolahan kerupuk kulit ikan, serta diperlukannya dukungan dari aparat desa seperti membuat program desa untuk para ibu rumah tangga agar dapat mengembangkan potensi dirinya dalam membantu ketahanan ekonomi keluarga.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Adithia, D., Ernawati, E., Ananda, A., & Sihotang, E. T. (2022). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit Guna Membangun Ekonomi Kreatif. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 35-43. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/kedaymas/article/view/2832>.
- Adry, M. R., Riani, N. Z., Akbar, U. U., & Sari, Y. P. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pengolahan Pangan Bagi Ibu Rumah Tangga. *Journal of Community Service*, 2(2), 177-184. <https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS/article/view/48>.
- Jimad, H., Yuningsih, Y., Bursan, R., & Mardiana, N. (2020). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan ekonomi kreatif: Produksi dan pemasaran produk rajutan. *SAKAI SAMBAYAN—Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 11-13. <http://dx.doi.org/10.23960/jss.v4i1.171>
- Nurita, R. F. (2016). Upaya pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Kalirejo Lawang dengan tujuan memotivasi kewirausahaan mandiri. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 1(1). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.1175>
- Prasetyo, I., & Saddewisasi, W. (2020). Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mangunharjo kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 14(1), 60-64. <https://ripteck.semarangkota.go.id/index.php/ripteck/article/view/71>
- Putri, C. A., & Nugrahini, D. S. (2021). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Penyuluhan Inovasi Produk Dan Pemasaran Online Kerupuk Lontong Di Dusun Blandongan Desa Ngawi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 204-226. <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v4i2.1132>
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231-240. <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v4i2.2611>
- Sidiq, A. W., Niati, A., Rizkiana, C., & Soedarmadi, S. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Dengan Memanfaatkan Limbah Pohon Pisang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 110-114. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.2.2020.110-114>

- Wardiani, S. R., Intan, T., & Subekti, M. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Rancamulya dan Tambak Jati Kecamatan Patok Beusi-Subang. *Dharmakarya*, 7(4), 221-227. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i4.11922>
- Werdani, R. E., Kurniawati, N. I., Sukoco, J. B., Windriya, A., & Iskandar, D. (2020). Pelatihan pemasaran produk homemade melalui sosial media. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 1-5. [10.30595/jppm.v4i1.4655](https://doi.org/10.30595/jppm.v4i1.4655)